

**EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI JABATAN
FUNGSIONAL DALAM PENGURUSAN DAFTAR USUL PENETAPAN
ANGKA KREDIT PEGAWAI DI BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Peguji Skripsi Jurusan Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebagai salah satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (S-1)*



Oleh :

**SUSI SURYATNI
TM/NIM: 2016/16042034**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan Fungsional dalam
Pemrosesan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Pegawai di Badan
Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat

Nama : Susi Suryatni

NIM/TM : 16042034/2016

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 November 2020

Disetujui oleh,
Pembimbing



Nora Eka Putri, S.IP.M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Jum'at, 20 November 2020 Pukul 08.00 s/d 09.30 WIB

**Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan Fungsional dalam
Pengurusan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Pegawai
Di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat**

Nama : Susi Suryatni
TM/NIM : 2016/16042034
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 November 2020

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Nora Eka Putri, S.IP., M.Si
Anggota : Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D
Anggota : Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si

1.
2.
3.

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susi Suryatni
NIM/TM : 16042034/2016
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan Fungsional dalam Pengurusan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar dan merupakan karya asli saya kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, November 2020

Saya yang menyatakan,



Susi Suryatni
2016/16042034

ABSTRACT

**Susi Suryatni 16042034 Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan
Fungsional dalam Pengurusan Daftar Usul Penetapan
Angka Kredit Pegawai di Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat**

SIJAFUNG merupakan salah satu sistem informasi yang ada di BPS Provinsi Sumatera Barat. SIJAFUNG adalah sistem informasi yang di desain khusus untuk kepentingan pegawai dengan status fungsional. Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi yang sudah lebih dari 3 tahun serta manajemen pemrosesan DUPAK yang kurang teratur hingga kurangnya pemahaman admin dalam penguasaan sistem informasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan SIJAFUNG dalam pemrosesan DUPAK. Pengukuran efektivitas menggunakan teori dari DeLone dan McLean dengan indikator kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan net benefit.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi penelitian berasal dari fungsional di BPS Se-Sumatera Barat sedangkan untuk penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan pengukurannya menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIJAFUNG dalam pemrosesan DUPAK cukup efektif karena perolehan TCR sebesar 72,28 yang berada pada kategori cukup setuju.

Kata Kunci : *Efektivitas, SIJAFUNG dan DUPAK*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah Subhana Wata'ala Rabb semesta alam, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan Fungsional dalam Pengurusan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kekuatan serta izin sehingga skripsi ini bisa terselesaikan sesuai dengan kemampuan penulis.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Nora Eka Putri, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing
5. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D dan Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji.

6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Kepada Bapak Januarto Wibowo, SST.,M.M selaku Kepala Bagian Tata Usaha Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat yang telah membantu mengarahkan dalam pembuatan skripsi penulis.
8. Kepada Bapak Ir. Ahmad Faisal,M.M selaku Kabbag Kepegawaian dan Hukum Badan Pusat Statistik Sumatera Barat yang telah mengarahkan dalam perolehan informasi terkait penyusunan skripsi penulis.
9. Kepada Bapak Ibu serta Kakak dan Abang selaku staf di Subbag Kepegawaian dan Hukum BPS Sumbar yang sudah sangat membantu dalam memberikan informasi serta data-data pendukung untuk pembuatan skripsi penulis.
10. Kepada Bapak dan Ibuk fungsional BPS se-Sumatera Barat selaku responden dalam penelitian penulis.
11. Teristimewa untuk Ayahanda tercinta Syamsul Bahri dan Ibunda tersayang Teti Suryatni yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat kepada penulis untuk terus menjadi anak yang sholeh dan sukses. Dengan do'a, dukungan dan semangat itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini
12. Teruntuk adik-adik tercinta Zhola Olivia Utari, Fisky Fahri dan Syafatul Asyifa yang selalu memberikan semangat kepada penulis. Serta seluruh keluarga yang selalu memotivasi ananda untuk lebih baik.
13. Teruntuk Cici lesuik, Rima Arfa Solia, Dena Haryani, Yorensa, Rahmawati Firdaus, Rici Desriana, Rini Nanda Putri dan Windi serta semua sahabat-sahabat yang telah

menjadi tempat berbagi keluh kesah dan bertukar pikiran selama penulis menyusun skripsi ini.

14. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Administrasi Publik angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimakasih untuk ide-ide, dukungan dan semangatnya.
15. Terakhir untuk dirinya yang masih dalam do'a. Terimakasih telah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk segera mempercepat penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, November 2020

Susi Suryatni

DAFTAR ISI

Table of Contents

ABSTRACK	93
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Permasalahan	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Efektivitas	12
2. Konsep Sistem Informasi Manajemen	17
3. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen	20
4. Sistem Informasi Jabatan Fungsional (SIJAFUNG)	22
5. Alur Pemrosesan DUPAK pada SIJAFUNG	26
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Operasionalisasi Variabel.....	34
E. Instrumen Penelitian	36

F. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Umum	45
1. Gambaran Umum Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat	45
2. Jabatan Fungsional	47
3. Angka Kredit Pegawai.....	48
B. Analisa Data	48
1. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	48
2. Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Efektivitas SIJAFUNG dalam Pemrosesan DUPAK.....	51
C. Pembahasan.....	74
1. Pembahasan Per Indikator	74
2. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Rekap Status Fungsional di BPS Se-Sumbar	6
Tabel 1.2 Rekap Jumlah DUPAK dari 2016- pertengahan 2020	6
Tabel 3.1 Skala Likert Responden	37
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas SIJAFUNG.....	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas SIJAFUNG.....	41
Tabel 3.4 Kategori TCR.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Golongan/Pangkat	51
Tabel 4.4 Tanggapan Pernyataan 1 Indikator 1	52
Tabel 4.5 Tanggapan Pernyataan 2 Indikator 1	53
Tabel 4.6 Tanggapan Pernyataan 3 Indikator 1	53
Tabel 4.7 Tanggapan Pernyataan 4 Indikator 1	54
Tabel 4.8 Tanggapan Pernyataan 5 Indikator 1	55
Tabel 4.9 Tanggapan Pernyataan 6 Indikator 1	55
Tabel 4.10 Tanggapan Pernyataan 7 Indikator 1	56
Tabel 4.11 Tanggapan Pernyataan 8 Indikator 1	56
Tabel 4.12 Tanggapan Pernyataan 9 Indikator 1	57
Tabel 4.13 Tanggapan Pernyataan 10 Indikator 1	58
Tabel 4.14 Rekap Mean & TCR Indikator Kualitas Informasi.....	58
Tabel 4.15 Tanggapan Pernyataan 1 Indikator 2	59
Tabel 4.16 Tanggapan Pernyataan 2 Indikator 2	60
Tabel 4.17 Tanggapan Pernyataan 3 Indikator 2	60
Tabel 4.18 Tanggapan Pernyataan 4 Indikator 2	61
Tabel 4.19 Tanggapan Pernyataan 5 Indikator 2	62

Tabel 4.20 Tanggapan Pernyataan 6 Indikator 2	62
Tabel 4.21 Rekap Mean & TCR Indikator Kualitas Layanan.....	63
Tabel 4.22 Tanggapan Pernyataan 1 Indikator 3.....	64
Tabel 4.23 Tanggapan Pernyataan 2 Indikator 3	64
Tabel 4.24 Tanggapan Pernyataan 3 Indikator 3	65
Tabel 4.25 Rekap Mean & TCR Indikator Penggunaan	65
Tabel 4.26 Tanggapan Pernyataan 1 Indikator 4	66
Tabel 4.27 Tanggapan Pernyataan 2 Indikator 4	67
Tabel 4.28 Tanggapan Pernyataan 3 Indikator 4	67
Tabel 4.29 Tanggapan Pernyataan 4 Indikator 4	68
Tabel 4.30 Tanggapan Pernyataan 5 Indikator 4	68
Tabel 4.31 Tanggapan Pernyataan 6 Indikator 4	69
Tabel 4.32 Rekap Mean & TCR Indikator Kepuasan Pengguna	70
Tabel 4.33 Tanggapan Pernyataan 1 Indikator 5	70
Tabel 4.34 Tanggapan Pernyataan 2 Indikator 5	71
Tabel 4.35 Tanggapan Pernyataan 3 Indikator 5	72
Tabel 4.36 Tanggapan Pernyataan 4 Indikator 5	72
Tabel 4.37 Rekap Mean & TCR Indikator Net Benefit	73
Tabel 4.38 Mean & TCR dari semua indikator.....	74
Tabel 4.39 Rangking Perolehan TCR	86

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Reformulasi Teori D&M.....	21
Gambar 2.2 Tampilan Laman SIJAFUNG	22
Gambar 2.3 Mekanisme Sistem Penilaian DUPAK.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen penelitian

Lampiran 2 : Angket Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Hasil Profil Responden Penelitian

Lampiran 5 : Hasil Penelitian

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi saat ini melaju dengan begitu pesat. Begitu banyak perubahan yang telah terjadi karena kemajuan dunia teknologi. Perubahan tersebut pun terasa di seluruh lini kehidupan baik itu gaya hidup, pendidikan, cara pandang hingga perubahan pada cara memberikan pelayanan yang sesuai dengan keadaan masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya digunakan oleh instansi swasta namun juga diserap oleh instansi publik, dalam hal ini bisa kita lihat dan kita perhatikan dari berbagai macam bentuk layanan yang diberikan. Hal ini pun memberikan pemahaman kepada kita bahwa instansi-instansi di Indonesia sudah menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Penerapan teknologi informasi yang paling pesat saat ini adalah penggunaan internet. Dilansir dari laman berita online <https://www.detik.com> (terakhir akses 04 Februari 2020 pukul 14:12) dapat kita simpulkan bahwa data jumlah pengguna internet tahun 2018 meningkat 27,9 juta orang dari data tahun 2017 silam dan umumnya pengguna internet adalah kaum milenial (Hartanto, 2019). Secara tidak langsung dari data tersebut kita bisa melihat bahwa internet merupakan salah satu cara terbaik dalam melakukan pendekatan pada masyarakat. Alasan tersebutlah yang semakin menjadi dorongan bagi instansi untuk menghasilkan berbagai layanan masyarakat berbasis internet.

Sistem informasi manajemen merupakan salah satu ilmu yang cukup terdampak akibat perkembangan teknologi. Secara sederhana sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam organisasi (Alfriza Frisdayanti, 2019). Dari pengertian sederhana tersebut dapat kita lihat bahwa informasi yang dihasilkan tersebut merupakan hasil dari pengolahan data yang sudah ada, informasi tersebutpun akan diperbaharui setiap saat dan dapat diakses kapan saja oleh pengguna. Keadaan seperti itupun tentunya akan sangat sesuai dengan keadaan masyarakat yang sudah menggunakan internet dalam kehidupan sehari-harinya.

Dewasa ini penggunaan sistem informasi manajemen sangat mudah untuk kita jumpai. Umumnya semua instansi baik swasta maupun instansi publik sudah menerapkan hal tersebut dalam berbagai kegiatannya. Ada banyak bidang yang menggunakan sistem informasi manajemen dalam pelaksanaan pekerjaan seperti dalam pengelolaan surat menyurat, manajemen pegawai bahkan hingga pengurusan hal-hal yang lebih khusus lainnya. Semua itu dapat terjadi karena sistem informasi manajemen sangat membantu dalam berbagai hal salah satunya adalah membantu dalam proses pengambilan keputusan oleh pimpinan (Lapastika & Kabupaten, 2013).

Badan Pusat Statistik sebagai lembaga pemerintah nonkementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, tentunya juga menerapkan sistem informasi manajemen tersebut. Kantor BPS Sumatera Barat ini terletak di Jln. Khatib Sulaiman No. 48 Padang. BPS sendiri terdiri dari beberapa bidang yaitu Bagian Tata Usaha, Bidang Produksi, Bidang Distribusi, Bidang Sosial, Bidang Neraca Wilayah dan

Analisis Statistik (Nerwilis) dan terakhir yaitu Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS).

Salah satu fungsi BPS adalah memberikan pelayanan administrasi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak BPS. Sebelum menerapkan sistem informasi manajemen ini segala kegiatan instansi dilakukan secara manual atau belum melibatkan teknologi informasi. Namun seiring perkembangan teknologi dan tuntutan pembaharuan maka lahirlah berbagai bentuk produk baru dari instansi tersebut. Kini bisa kita lihat bahwa BPS sudah menerapkan SIM dalam kepegawaian, kearsipan bahkan juga dalam fungsional. Hal ini dibuktikan dengan lahirnya Sistem Informasi Jabatan Fungsional (SIJAFUNG). Salah satu bentuk sistem berbasis web yang bisa diakses oleh pejabat fungsional BPS di seluruh Indonesia. SIJAFUNG merupakan sebuah sistem informasi berkaitan dengan kepentingan fungsional yaitu memproses history DUPAK masing-masing fungsional. DUPAK adalah sebuah daftar yang di buat oleh fungsional untuk merekap semua kegiatan atau pekerjaan yang mereka lakukan dalam waktu tertentu dan mengandung nilai untuk peningkatan perolehan angka kredit. Proses yang dilakukan di SIJAFUNG meliputi dari menginput kegiatan yang dimasukkan ke SIJAFUNG hingga penerbitan dan pembaharuan PAK (Penetapan Angka Kredit).

Pada dasarnya setiap fungsional harus membuat Daftar Usul Penetapan Angka Kredit pada setiap semester. Berdasarkan Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Kerja Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPS Jakarta tahun 2004, Daftar Usul Penetapan Angka Kredit adalah daftar yang berisi jumlah angka

kredit butir kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pranata Komputer dan dibuat oleh Pranata Komputer yang bersangkutan untuk diusulkan kepada pejabat yang berwenang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kinerja dari masing-masing fungsional. Urgensi dari pembuatan DUPAK di BPS adalah sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 143 tahun 2014 dapat diberhentikan dari jabatannya, hal ini tertuang pada butir V.A.1.a hingga V.A.1.e. Keputusan terberat jika tidak mengajukan DUPAK adalah pemberhentian dari jabatan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu 5 lima tahun pada pangkat terakhir yang diperoleh fungsional tersebut. Untuk saat ini admin daerah atau pihak BPS Provinsi memberikan ketentuan baru terkait pelaksanaan penilaian DUPAK, yaitu penilaian yang dilakukan pada periode ini hanyalah DUPAK dari masa kerja tahun 2019 hingga semester satu januari 2020.

Sistem Informasi Jabatan Fungsional ini sudah diterapkan sekitar tiga tahun lalu atau sekitar tahun 2016. Sistem ini hanya bisa di akses oleh seluruh fungsional BPS di Kab/Kota di Sumatera Barat yang tepatnya membawahi 19 Kab/Kota. Sistem ini hanya bisa di akses oleh tiga pihak, selain fungsional yang bersangkutan yaitu admin daerah (staf fungsional BPS) serta tim penilai. Sebelum diterapkannya SIJAFUNG, kegiatan pemrosesan DUPAK dilakukan secara manual yaitu dengan pengolahan data sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Pada saat pemrosesan secara manual, fungsional akan mengirim hard copy kepada BPS Provinsi Sumbar dan mereka hanya akan mengetahui hasil akhir dari pengusulan yang dilakukan. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Kasubbag Hukum dan Kepegawaian Badan Pusat Statistik Provinsi Sumbar :

“Penerapan SIJAFUNG ini sudah dilakukan sekitar tiga tahun yang lalu, atau sekitar tahun 2016. SIJAFUNG dikelola oleh seorang staf di bagian hukum dan kepegawaian. Sebelum kita menggunakan sistem ini, kita melakukan secara manual”

Dasar pelaksanaan SIJAFUNG adalah Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No 143 tahun 2014 yang mengatur terkait petunjuk teknis pelaksanaan pengangkatan, kenaikan jabatan/pangkat, pembebasan sementara, pengangkatan kembali dan pemberhentian dari jabatan fungsional statistisi. Dasar lain adalah pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 16 tahun 2008 tentang petunjuk teknis penilaian angka kredit pranata komputer. Setelah penerapan sistem informasi jabatan fungsional sejak 2016, semua hal tentang fungsional dilakukan dengan menggunakan SIJAFUNG. Hingga saat ini sistem tersebut masih digunakan dalam hal fungsional. Pada sistem informasi SIJAFUNG, dokumen yang diolah adalah Daftar Usul Penetapan Angka Kredit (DUPAK) pegawai fungsional. Hasil dari pengolahan DUPAK tersebut akan memberikan nilai angka kredit yang memungkinkan naik jabatannya tenaga fungsional tersebut. Nilai angka kredit yang akan didapatkan oleh tenaga fungsional berasal dari penilaian yang dilakukan oleh tim penilai.

Berdasarkan observasi yang sudah saya lakukan ada beberapa permasalahan yang terlihat. Permasalahan pertama yang terlihat adalah manajemen pemrosesan DUPAK yang tidak teratur sehingga tidak ada target penyelesaian. Berikut ini data jumlah fungsional di seluruh BPS Kab/Kota dan BPS Prov. Sumbar

Tabel 1.1 Rekap Status Fungsional di BPS Se-Sumatera Barat

No	Status Fungsional	Jumlah
----	-------------------	--------

1	Aktif	114
2	Bebas Sementara	14
3	Berhenti	10

Sumber : BPS Prov.Sumbar

Berdasarkan data diatas bisa kita ketahui bahwa jumlah fungsional yang masih aktif hingga saat ini per 28 juni 2020 di BPS Kabupaten / Kota beserta di BPS Prov.Sumbar ada 114 orang. Sesuai dengan jumlah tersebut setidaknya kita bisa memperkirakan jumlah dokumen DUPAK yang akan diproses oleh SIJAFUNG dalam satu tahun terakhir. Seperti yang diketahui bahwa setiap fungsional akan melaporkan dokumen DUPAK sebanyak dua kali dalam setahunnya atau persemester.

Berikut ini rekapitulasi pengolahan dokumen DUPAK pada sistem SIJAFUNG per 02 Juli 2020 :

Tabel 1.2 Rekap Jumlah Dupak dari 2016 - pertengahan 2020

No	Tahun	Jumlah DUPAK
1	2016	1
2	2017	63
3	2018	149
4	2019	143
5	2020	72
Jumlah		428

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sesuai dengan tabel tersebut bisa kita ketahui bahwa jumlah DUPAK yang diproses oleh SIJAFUNG selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Sejak tahun 2016 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup baik sementara pada tahun 2019 mengalami penurunan dari jumlah tahun sebelumnya. Semua peningkatan atau penurunan pengolahan DUPAK pada SIJAFUNG dapat terjadi karena berbagai

hal, salah satunya adalah kurangnya kedisiplinan pejabat fungsional dalam mengumpulkan DUPAK sesuai dengan jadwal pengumpulan yang sudah sesuai dengan aturan.

Selain itu permasalahan kedua juga terlihat pada manajemen pemrosesan DUPAK, pada tahap penilaian tidak ada rekapitulasi jumlah DUPAK pada masing-masing penilai sehingga memunculkan permasalahan. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama staff Kepegawaian dan Hukum :

“saat ini ada masalahnya itu ada pada penilai, maksud masalah di sini adalah tidak adanya rekapitulasi dokumen permasing-masing penilai. Sehingga kita nggak tau berapa beban kerja DUPAK di setiap penilai, selain itu kita juga terkendala karena tidak tepatnya penyelesaian penilaian oleh tim penilai. Hal ini adalah resiko dari tupoksi yang datang secara mendadak dan tidak bisa di hindarkan”.

Terkait dengan manajemen kerja yang tidak teratur tersebut sehingga munculnya ketidak adanya target pekerjaan. Target yang saya maksudkan di sini adalah tidak adanya jumlah dokumen yang harus terinputkan pada SIJAFUNG dalam suatu masa oleh admin daerah. Sehingga dari awal digunakan belum ada target yang ditentukan, namun pada awal tahun 2020 ini ada peraturan terkait pemrosesan DUPAK. Aturan ini di dasari pada hasil rapat yang dilakukan oleh tim fungsional BPS Provinsi Sumbar, pada rapat tersebut di putuskan bahwa selama semester satu tahun 2020 ditargetkan menyelesaikan tiga semester mulai dari semester 2 tahun 2018 hingga semester 2 tahun 2019. Sehubungan dengan itu maka secara tidak langsung kita tidak bisa mengetahui pencapaian kinerja selama beberapa tahun sebelumnya. Hal ini

tentunya juga harus menjadi perhatian bagi pihak BPS Pusat untuk lebih memperhatikan terkait pelaksanaan SIJAFUNG dan efektivitasnya dalam suatu masa kerja.

Dalam pengajuan DUPAK setiap fungsional harus mengupload list dokumen pada SIJAFUNG setelah itu menyerahkan hardcopy pada BPS Provinsi, dalam hal ini admin daerah harus memeriksa dua kali yaitu melalui hardcopy dan juga melalui daftar yang sudah di upload sebelumnya. Dampak dari hal ini adalah adanya kemungkinan tercecernya dokumen yang sudah di berikan oleh fungsional kepada pihak admin daerah. Permasalahan juga terlihat dari waktu pemrosesan dokumen yaitu 40 hari, jika dilihat dan dipahami waktu 40 hari tersebut tergolong cukup panjang namun tetap saja ada fungsional yang komplein terkait lamanya waktu pemrosesan dokumen meskipun posisi dokumen tersebut bisa di akses di SIJAFUNG oleh fungsional.

Masalah ketiga yang saya temui adalah terkait dengan manajemen dari sistem informasi tersebut. Sesuai dengan keluhan yang di eluhkan oleh Admin daerah yang menggunakan sistem tersebut, ia mengeluhkan hasil dari pengolahan data yang di inputkan. Sebagai contoh pada saat nilai sudah di input oleh penilai 1 dan penilai II lalu hasil akhir akumulasi dari kedua orang tersebut pada SIJAFUNG tidak sesuai dengan apa yang mereka berikan atau tidak sesuai dengan nilai yang mereka berikan secara manual. Hal ini tentunya menimbulkan masalah bagi penilai, nilai yang sudah diterakan pada SIJAFUNG akan terlihat oleh fungsional yang mnegusulkan DUPAK dan dapat dibayangkan bahwa fungsional tersebut akan komplain dengan hasil angka kredit yang nantinya tidak sama antara yang di JAFUNG dengan yang diterbitkan oleh admin.

Selain itu, sejak awal terbentuknya sistem SIJAFUNG tersebut hingga saat ini belum ada pembaharuan yang dilakukan terhadap sistem tersebut.

Masalah keempat yang saya temukan adalah kurangnya pemahaman admin daerah dalam mengoperasikan SIJAFUNG. Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya, bahwa SIJAFUNG ini awalnya di kelola oleh satu orang dan setelah tahun 2020 ini menjadi dua orang. Para admin tersebut belum pernah mendapatkan sosialisasi atau pelajaran teknis secara maksimal dari pembuat sistem tersebut. Hal ini disadari karena mereka hanya belajar secara otodidak atau belajar dari rekan yang lebih paham. Bahkan hingga saat ini admin tersebutpun belum pernah mengikuti diklat terkait penggunaan SIJAFUNG. Tentunya hal ini juga dapat menimbulkan berbagai persoalan baik dari penggunaan sistem bahkan hingga penentuan hasil atau output dari proses yang dilakukan. Selama ini pihak admin bekerja sesuai pengetahuan yang di dapatkan dari orang-orang sebelumnya, sehingga ketika ada kendala atau masalah ia cenderung mengambil keputusan yang di diskusikan dengan atasan.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan Fungsional dalam Pengurusan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit Pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat”**

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi tiga masalah yaitu :

1. Manajemen pemrosesan DUPAK yang belum maksimal
2. Keterbatasan kemampuan sistem informasi dalam mengolah data
3. Kurangnya pemahaman admin daerah dalam penguasaan SIJAFUNG.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi jabatan fungsional dalam pengurusan daftar usul penilaian angka kredit pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat setelah tiga tahun diterapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Jabatan fungsional dalam pengurusan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui analisis efektifitas penerapan Sistem Informasi Jabatan Fungsional dalam pengurusan Daftar Usul Penetapan Angka Kredit pegawai di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian yang saya lakukan adalah mampu memperkaya konsep-konsep tentang efektivitas, Sistem Informasi Manajemen dan juga Manajemen Sumber Daya Manusia. Konsep tersebut merupakan konsep yang dipelajari pada studi Administrasi Negara.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi terkait (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat), penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan agar bisa menindaklanjuti permasalahan yang berlangsung di instansi tersebut.
- b. Bagi Admin daerah yang berperan sebagai operator SIJAFUNG, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengukur kemampuan sekaligus bahan untuk mengevaluasi diri agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Manfaat lain yang bisa di rasakan oleh admin daerah adalah mengetahui kesalahan dari cara kerja yang sudah dilakukan selama kurang lebih tiga tahun ini, tentunya dengan penelitian ini admin bisa tau kesalahan dan bisa menata cara kerja yang lebih memudahkan bagi dirinya sendiri.